

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan bagi bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai alat pemersatu bangsa. Bahasa Indonesia telah diajarkan sejak kita lahir sampai akhir hidupnya, dan juga diajarkan sejak pendidikan di TK sampai Perguruan tinggi. Menurut Alek A dan H.Achmad,H.P Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu termasuk rumpun bahasa Austronesia yang telah digunakan sebagai lingua franca di nusantara sejak abad peninggalan modern. Awal penamaan Bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa bermula dari sumpah pemuda dan Bahasa Indonesia dinyatakan kedudukannya sebagai bahasa negara pada 18 agustus 1945 karena pada saat itu Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia dalam UUD 1945 disebutkan bahwa Bangsa Negara adalah Bahasa Indonesia (Bab XV pasal 36).

Fungsi Bahasa Indonesia adalah Bahasa Indonesia bagi Bangsa Indonesia adalah sebagai pemersatu suku bangsa dan Republik Indonesia yang beranekaragam sebagai bahasa ibu yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi.

Kedudukan Bahasa Indonesia adalah :

1. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan artinya Bahasa Indonesia adalah bahasa yang sudah diresmikan menjadi bahasa bagi seluruh warga negara Indonesia.
2. Bahasa Indonesia sebagai budaya adalah bahasa Indonesia merupakan bagian dari budaya Indonesia dan merupakan ciri khasa / pembeda dari bangsa lain di dunia.

2.2 Belajar

Pengertian belajar menurut kamus bahasa Indonesia Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan pengertian belajar menurut beberapa ahli Menurut James O. Whittaker (Djamarah, Syaiful Bahri , Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Menurut Cronchbach (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Howard L. Kingskey (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Drs. Slameto (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku. Lester D. Crow and Alice Crow. Belajar adalah acquisition of habits, knowledge and attitudes. Belajar adalah upaya-upaya untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Ngalm Purwanto (1992) Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku, yang terjadi sebagai hasil dari suatu latihan atau pengalaman. Berdasarkan beberapa pendapat tentang teori belajar itu penulis sependapat dengan teori yang telah dikemukakan oleh James O. Whittaker Cronchbach, dan Howard L. Kingskey yaitu belajar adalah : bahwa adalah suatu upaya proses perubahan tingkah laku untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam hidup agar seseorang tersebut menjadi lebih baik.

2.3 Prestasi

Prestasi adalah satu hasil yang dicapai oleh seseorang setelah mengalami pembelajaran. Prestasi akan menjadi baik jika siswa benar-benar dalam pelaksanaan pembelajarannya,

Sedangkan prestasi akan menjadi buruk jika siswa tersebut bermalas-malasan dalam pembelajarannya. Prestasi yang dimaksud dalam penelitian adalah nilai yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk nilai yang berupa angka yang diberikan guru kelasnya setelah melaksanakan tugas yang diberikan padanya.

Prestasi belajar akan memberi motivasi kepada setiap siswa, siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi dia akan berusaha untuk mempertahankan prestasin tersebut dengan cara rajin belajar, mengikuti les,dan lain-lain. Sedangkan bagi siswa yang memiliki prestasi yang rendah maka ia akan berusaha untuk meningkatkan prestasinya dengan cara belajar kelompok, tidak malu bertanya pada guru dan teman, rajin belajar, rajin mengerjakan tugas dari guru, dan mengikuti les. Berdasarkan Download pada tanggal 31 Agustus 2011 yang mengartikan tentang kata “Prestasi” menurut Depdikbud, 1995 : 787. Prestasi berarti hasil yang telah dicapai oleh seseorang. Menurut Murai dalam back (1990 : 209) Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Menurut Gagne (1885 : 40), Prestasi dapat dibedakan menjadi 5 (lima) aspek yaitu : Kemampuan intelek, Kemampuan Strategi, Kemampuan Kognitif, Kemampuan Informasi Verbal, Kemampuan Sikap dan Keterampilan.

Berdasarkan dari kedua teori diatas maka penulis sependapat dengan keduanya yaitu bahwa prestasi adalah suatu hasil yang diraih atau dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan suatu kegiatan dan setelah melewati / mengikuti proses pembelajaran. Prestasi dapat diraih dengan memiliki berbagai kemampuan yaitu : kemampuan intelek, strategi, kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.dari kelima kemampuan tersebut dapat dikembangkan sehingga akan mendapatkan prestasi yang memuaskan.

2.4 Menulis Karangan

Mengarang adalah menuangkan seluruh pikiran berupa gagasan / ide pokok dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang disempurnakan. Adolf Heuken SJ mengemukakan bahwa mengarang adalah mengungkapkan sesuatu dengan jujur tanpa rasa emosional yang berlebihan, realistis dan tidak menghambur-hamburkan kata yang berlebihan.

Mengarang sebaiknya menggunakan rencana yang tepat yaitu :

1. Mengarang menggunakan bahasa untuk menyutakan isi hati/buah pikiran secara menarik yang mengena kepada pembaca.
2. Mempelajari tata bahasa akan mempertinggi kepandaian menggunakan bahasa
3. Pilihlah bahasa yang biasa dipakai oleh orang baik-baik, orang terpelajar dan bukan bahasa pasaran atau yang dibuat-buat.

Menurut Widyamartaya dan Sunarti (2008;228) menyatakan mengarang adalah keseluruhan rangkaian seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis bagi penulis dalam penelitian ini, bahwa mengarang adalah kemampuan menyusun pikiran dan mengutarakan gagasan lewat tulisan dalam urutan yang logis dan biasa dipahami orang lain.

2.5 Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi adalah bentuk karangan yang berusaha menerangkan dan menguraikan pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Eksposisi bersifat memberi informasi, member penjelasan, pemaparan. Menurut Alek A dan H.Achmad,H.P karangan eksposisi adalah penulisan yang bertujuan memberikan informasi, penjelasan, keterangan, pemahaman dan pemaparan. Dalam proposal penelitian tindakan kelas ini yang diambil adalah karangan eksposisi.

2.5.1 Ciri-ciri Karangan Eksposisi

1. Berisi penjelasan atau informasi.

2. Menggunakan contoh, fakta, gambar peta, dan angka-angka.
3. Akhir karangan berupa penegasan.

2.5.2 Langkah-langkah Penyusunan Karangan Eksposisi

1. Menentukan tema.
2. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan topik.
3. Menyusun kerangka karangan.
4. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan.

2.5.3 Contoh Paragraf Eksposisi

1. Kita sebagai manusia pasti pernah mengalami atau mempunyai rasa takut. Ada lima jurus untuk mengatasi rasa takut tersebut. Pertama, persiapkan diri Anda sebaik-baiknya bila menghadapi situasi atau suasana tertentu; kedua, pelajari sebaik-baiknya bila menghadapi situasi tersebut; ketiga, pupuk dan binalah rasa percaya diri; keempat, setelah timbul rasa percaya diri, pertebal keyakinan Anda; kelima, untuk menambah rasa percaya diri, kita harus menambah kecakapan atau keahlian melalui latihan atau belajar sungguh – sungguh.
2. Sejak zaman dahulu, nenek moyang kita sudah mengenal tanaman lidah buaya serta manfaatnya. Manfaat lidah buaya tidak hanya sebagai penyubur rambut, tetapi juga bermanfaat bagi kesehatan. Tumbuhan tanpa buah ini mempunyai ciri: daun berbentuk panjang, tebal, dan berwarna hijau. Daunnya mengandung serat bening sebagai daging. Meskipun lidah buaya sejak dahulu dikenal memiliki banyak khasiat, belum banyak yang mengetahui bahwa tanaman ini bisa menjadi komoditas yang menguntungkan.

Menariknya, komoditas ini tidak hanya bermanfaat sebagai ramuan penyubur rambut, tetapi justru sebagai minuman yang menyehatkan.

2.6 Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pendidikan

Sekolah Dasar Negeri 1 Sukaraja adalah sekolah dasar yang terletak di Jalan Gatot Subroto No.196 kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. Sekolah ini merupakan sekolah kompleks yang terdiri dari 3 sekolah yaitu SD Negeri 1 Sukaraja, SD Negeri 3 Sukaraja, SD Negeri 4 Sukaraja. Di SD Negeri 1 Sukaraja banyak siswa yang berasal dari orang tua yang hanya bekerja sebagai nelayan dan buruh, Sehingga siswa dan orang tua menganggap pendidikan kurang begitu penting. Banyak siswa yang sering tidak mengerjakan pr, sering tidak sekolah dengan alasan diajak oleh orang tua pergi, Namun ada juga orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya sehingga anaknya mendapatkan prestasi yang baik.

Bagi penulis sekolah merupakan tempat belajar dan mengenyam pendidikan bagi siswa mulai dari sekolah taman kanak-kanak hingga sekolah menengah ke atas. Sekolah ini terdapat taman bermain lapangan yang dapat difungsikan berbagai hal yaitu bermain sepak bola, upacara, dan tempat bermain siswa juga ada tempat parkir dan masih banyak lagi fasilitas yang lain. Dengan berbagai fasilitas yang ada itu dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat member motivasi dan kreatifitas bagi siswa. Berdasarkan download pada tanggal 2 Oktober 2011 pukul 19.00 s.d selesai, Menurut Murai dalam back 1991 mengenai Peran Lingkungan sekolah Dalam Pendidikan yaitu : Perubahan perilaku pada dasarnya dipengaruhi oleh pendidikan yang ia terima sepanjang hayatnya, pendidikan ini bukan saja sebatas yang formal seperti sekolah atau kursus-kursus namun dalam arti luas artinya segala sesuatu yang diterima manusia melalui panca indera itu menjadi bagian dari pendidikan. Melihat, mendengar, merasa, dan meraba merupakan komponen penting dalam pendidikan, dan itu

sangat-sangat mudah ia dapatkan dari lingkungan, baik lingkungan pendidikan formal atau non formal.

2.7 Tanda Baca

Tanda baca ialah simbol atau tanda yang digunakan untuk memberi isyarat kepada pembaca supaya melakukan sesuatu dalam bacaan. Ia diletakkan di tempat-tempat tertentu dalam ayat berdasarkan tujuan dan kesesuaiannya. Tanda baca utama ialah :

1. Tanda Noktah atau titik (.) Tanda tanya atau soal (?)
2. Tanda koma (,) Tanda seruan (!)
3. Tanda sempang atau sengkang (-) Tanda noktah bertindih (:)
4. Tanda pengikat kata atau petik (“ “)

2.8 Ejaan Yang Disempurnakan

Pelajaran Bahasa Indonesia tidak bisa lepas dari Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), karena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat menulis dengan baik dan benar sehingga dapat dilihat dan dibaca notasi yang tepat. Berdasarkan download yang dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2011 tepatnya pada pukul 20.00 s.d selesai. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) adalah ejaan

bahasa yang berlaku sejak tahun 1972. Ejaan ini menggantikan ejaan sebelumnya, Ejaan Republik atau Ejaan Soewandi. Pada 23 Mei 1972.

2.9 Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam laporan Penelitian ini adalah Jika Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Lingkungan Sekolah Maka dapat Meningkatkan Prestasi Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukaraja Bandar Lampung .